

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, S. H. dan Krigbaum, J., 2003. Bone Chemistry and Bioarchaeology. *Journal of Anthropological Archaeology*, Volume 22, hal. 193-199.
- Anggraeni, 1999. *The introduction of Metalurgy into Indonesia: A Comparative Study with Special Reference to Glimanuk*. Canberra: The Australian National University.
- Ashmore, W. dan Sharer, R. J., 2010. *Discovering Our Past: A Brief Introduction to Archaeology*. New York: McGraw Hill.
- Auerbach, B. M. dan Raxter, M. H., 2008. Patterns of Clavicular Bilateral Asymmetry in Relation to the Humerus: Variation among Humans. *Journal of Human Evolution*, Volume 54, hal. 663-674.
- Auerbach, B. M. dan Ruff, C. B., 2006. Limb Bone Bilateral Asymmetry: Variability and Commonality among Modern Humans. *Hournal of Human Evolution*, Volume 50, hal. 203-218.
- Aziz, F. A. dan Faisal, W., 1997. Pertanggalan Raidokarbon Rangka Manusia Situs Gilimanuk Bali. *Naditira Widya*, Volume 2, hal. 52-62.
- Aziz, F. A., 1986. Hubungan Variabel Kubur di Situs Gilimanuk: Suatu Analisis Fungsional. Dalam: *Pertemuan Ilmiah Arkeologi IV*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal. 56-78.
- _____, 1990. *Analisa Kubur Situs Plawangan*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 157-177.
- _____, 1996. Morfokronologi Situs Gilimanuk dan Sekitarnya. Dalam: S. Atmosudiro, Anggraeni, T. Sudarmadi dan J. S. E. Yuwono, penyunt. *Jejak-jejak Budaya II*. Yogyakarta: Asosiasi Prehistorisi Indonesia Rayon II, hal. 105-134.
- Barretto-Tesoro, G., 2003. Burial Goods in the Philihalines: An Attempt to Quantify Prestige Values. *Southeast Asian Studies*, 41(3), hal. 299-315.
- Bass, W. H., 1971. *Human Osteology: A Laboratory and Field Manual of the Human Skeleton*. Missouri: Missouri Archaeological Society.
- Benjamin, M. *et al.*, 2006. Where Tendons and Ligaments Meet Bone: Attachment Site (entheses) in Relation To Exercise and/or Mechanical Load. *Journal of Anathomy*, Volume 208, hal. 471-490.
- Bintarti, D. D., 1994. Prehistoric Burials in Indonesia. Dalam: S. Atmosudiro, Anggraeni dan T. Sudarmadi, penyunt. *Jejak-jejak Budaya*. Yogyakarta: Asosiasi Prehistorisi Indonesia Rayon II, hal. 101-108.

- Biver, E. et al., 2016. Occupation-dependent Loading Increase Bone Strength in Men. *Osteoporosis International*, Volume 27, hal. 1169-1179.
- Boedhisampurno, S., 1990. *Temuan Sisa Manusia dari Situs Kubur Paleometalik Plawangan, Rembang, Jawa Tengah*. Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 125-148.
- Brahmasari, N. A., 2014. *Perbandingan Morfologi Femur Populasi Prasejarah Pesisir dan Pegunungan: Studi Osteologi Femur Rangka Manusia Populasi Prasejarah Situs Plawangan, Gilimanuk, Lewoleba, Liang Bua, Liang Toge. Skripsi Sarjana*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Buikstra, J. E. dan Ubelaker, D. H., 1994. *Standards for Data Collection form Human Skeletal Remains*. Arkansas: Arkansas Archaeological Survei.
- Bulbeck, F. D. dan Prasetyo, B., 2000. Two Millennia of Socio-Cultural Development in Luwu, South Sulawesi, Indonesia. *World Archaeology*, 32(1), hal. 121-137.
- Calo, A. et al., 2015. Sembiran and Pacung on the North Coast of Bali: A Strategic Crossroads for Early Trans-Asiatic Exchange. *Antiquity*, 89(344), hal. 378-396.
- Fauzi, A., 1997. *Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Kematian Komunitas Nelayan: Studi Berdasarkan Kesehatan Lingkungan di Situs Gilimanuk. Skripsi Sarjana*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Ferguson, J. E., 2012. *A Comparison of Robusticity of Archaic, Woodland, and Historic Period Populations wihtin New York State as Based on Musculoskeletal Markers*. Albany: State University of New York.
- Foster, A., Buckley, H. dan Tayles, N., 2014. Using Enthesis Robusticity to Infer Activity in the Past: A Review. *Journal of Archaeological Method Theory*, Volume 21, hal. 511-533.
- Godde, K. dan Tylor, R. W., 2011. Musculoskeletal Stress Marker (MSM) Differences in the Modern Americas Upper Limb and Pectoral Girdle in Relation to Activity Level and Body Mass Index. *Forensic Science International*, Volume 210, hal. 237-242.
- Gonzalez, C. L. R. dan Goodale, M. A., 2009. Hand Preference for Precision Grasping Predicts Language Lateralization. *Neuropsychologia*, Volume 47, hal. 382-3189.
- Hawkey, D. E. dan Merbs, C. F., 1995. Activity-induced Musculoskeletal Stress Markers (MSM) and Subsistence Strategy Changes among Ancient Hudson Bay Eskimos. *International Journal of Osteoarchaeology*, Volume 5, hal. 324-338.

- Henderson, C. Y. *et al.*, 2012. Recording Specific Entheseal Changes of Fibrocartilaginous Entheses: Initial Test Using the Coimbra Method. *International Journal of Osteoarchaeology*.
- _____, 2016. The New "Coimbra Method": A Biologically Appropriate Method for Recording Specific Features of Fibrocartilaginous Entheseal Changes. *International Journal of Osteoarchaeology*, Volume 26, hal. 925-932.
- Henderson, C. Y., 2013. Technical Note: Quantifying Size and Shape of Entheses. *Anthropological Science*, Volume 121, hal. 63-73.
- Herbiamami, M. L., 2014. *Status Kesehatan Manusia di Situs Semawang Bali, Kajian Paleopatologi Rangka dan Gigi. Skripsi Sarjana*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Higham, C., 2011. The Bronze Age of Southeast Asia: New Insight on Social Change from Ban Non Wat. *Cambridge Archaeological Journal*, Volume 21, hal. 365-389.
- _____, 2014. *Early Mainland Southeast Asia, from First Human to Angkor*. Bangkok: River Books.
- Indriati, E., 2010. *Antropologi Forensik: Identifikasi Rangka Manusia, Aplikasi Antropologi Biologis dalam Konteks Hukum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jacob, T., 1983. Garis-garis Besar Metodologi Penelitian dan Analisis Paleoantropologi. *Berkala Bioantropologi Indonesia*, April.
- Jurmain, R. *et al.*, 2012. Bioarchaeology's Holy Grail: The Reconstruction of Activity. Dalam: A. L. Grauer, penyunt. *A Companion to Paleopathology*. West Sussex: Blackwell Publishing, hal. 531-552.
- Kiss, F. dan Szentagothai, J., 1980. *Atlas of Human Anatomy*. London: Martinus Nijhoff Publisher
- Koesbardiati, T. dan Suriyanto, R. A., 2007. Australomelanesoid in Indonesia: A Swing-like Movement. *Jurnal Anatomi Indonesia*, Volume 2, hal. 23-28.
- Kusumawati, A., 1998. Pengaruh Lingkungan Alam terhadap Kehidupan Masyarakat Prasejarah di Pantai Gilimanuk Bali. *Forum Arkeologi*, Volume 10, hal. 1-13.
- Larsen, C. S., 2006. The Changing Face of Bioarchaeology: An Interdisciplinary Science. Dalam: J. E. Buksa dan L. A. Beck, penyunt. *Bioarchaeology: The Contextual Analysis of Human Remains*. San Diego: Academic Press, hal. 359-374.
- Mahaviranata, P., 1983. Hasil Penelitian Sementara Masa Perundagian di Bali. Dalam: *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi I Cisarua 1982*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal. 73-78.

- Marchi, D. dan Shaw, C. N., 2011. Variation in Fibular Robusticity reflects Variation in Mobility. *Journal of Human Evolution*, Volume 61, hal. 609-616.
- Marchi, D., 2007. Relative Strength of the Tibia and Fibula and Locomotor Behavior in Hominoids. *Journal of Human Evolution*, Volume 53, hal. 647-655.
- Mariotti, V. dan Belcastro, M. G., 2011. Lower Limb Enteseal Morphology in the Neandertal Krapina Population (Croatia, 130.000 BP). *Journal of Human Evolution*, Volume 60, hal. 694-702.
- Mariotti, V., et al., 2007. The Study of Entheses: Proposal of Standardized Scoring Method for Twenty-three Entheses of the Postcranial Skeleton. *Collegium Antropologicum*, Volume 31, hal. 291-313.
- Martadiradja, N. R. J., 2003. *Hubungan antara Ciri-ciri Femur Dengan Kompleksitas Bekal Kubur*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Matshes, E. et al., 2005. *Human Osteology dan Skeletal Radiology, An Atlas Guide*. New York: CRC Press.
- Matsumura, H. et al., 2016. Verifying Austronesian Hypothesis from the Skeletal Human Remains from Gua Harimau Site in Sumatera. Dalam: B. Prasetyo, T. S. Nastiti dan T. Simanjuntak, penyunt. *Austronesian Diaspora: A New Perspective*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 495-510.
- Meyer, C. et al., 2011. Tracing Patterns of Activity in the Human Skeleton: An Overview of Methods, Problems, and Limit of Interpretation. *Homo, Journal of Comparative Human Biology*, Volume 62, hal. 202-217.
- Murti, D. B. dan Koesbardiati, T., 2016. Di Balik Kematian: Cerita Individual Rangka Manusia. Dalam: *Kematian: Perspektif Antropologi*. Surabaya: Airlangga University Press, hal. 105-117.
- Nasruddin, 1989. Artefak Logam Gilimanuk, Sebuah Kajian Alat-alat Pertanian. Dalam: *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi Denpasar 1989*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Noerwidi, S., 2012. Rekonstruksi Aspek Biologis dan Konteks Budaya Rangka Manusia Holosen Song keplek 5. *Berkala Arkeologi*, 32(2), hal. 137-151.
- Novitarini, L., 2010. *Robustitas Femur pada Populasi Manusia Prasejarah Liang Toge dan Lewoleba di Nusa Tenggara Timur*. Skripsi Sarjana. Surabaya: Universitas Airlangga.
- O'Neil, M. C. dan Ruff, C. B., 2004. Estimating Human Long Bone Cross-sectional Geometric Properties: A Comparison of Noninvasive Methods. *Journal of Human Evolution*, Volume 47, hal. 221-235.
- O'Shea, J., 1984. *Mortuary Variability: An Archaeological Investigation*. New York: Academic Press.

- Osipov, B. *et al.*, 2006. Evidence for Genetic and Behavioral Adaptations in the Oedogeny of Prehistoric Hunter-gatherer Limb Robusticity. *Quaternary International*, Volume 405, hal. 134-146.
- Panggabean, J. I., 1983. Manik-manik Mutisala dari Beberapa Situs di Indonesia. Dalam: *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi I Cisarua 1982*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, hal. 117-125.
- Pearson, O. M. dan Buikstra, J. E., 2006. Behavior and the Bones. Dalam: J. E. Buikstra dan L. A. Beck, penyunt. *Bioarchaeology: The Contextual Analysis of Human Remains*. San Diego: Academic Press, hal. 207-255.
- Permana, R. C. E., 1993. *Laporan Penelitian Aspek-aspek Penguburan Primer pada Situs Nekropolis di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Porcic, M. dan Stefanovic, S., 2009. Physical Activity and Social Status in Early Bronze Age Society: The Mokrin Necropolis. *Journal of Anthropological Archaeology*, Volume 28, hal. 259-273.
- Putra, A. A. P. S., 2013. *Variasi Genetika Populasi Kuno Situs Semawang dan Situs Gilimanuk Bali, Analisis Arkeologi dan Uji DNA melalui Metode PCR pada Lokus CSF1PO, TH01, dan TPOX. Skripsi Sarjana*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Ruff, C. B., 2000. Body Size, Body Shape, and Long Bone Strength in Modern Humans. *Journal of Human Evolution*, Volume 38, hal. 269-290.
- _____, 2002. Variation in Human Body Size and Shape. *Annual Review of Anthropology*, Volume 31, hal. 211-232.
- Sapir-Hen, L., Sasson, A., Kleiman, A. dan Finkelstein, I., 2016. Social Stratification in the Late Bronze and Early Iron Ages: An Intra-site Investigation at Megiddo. *Oxford Journal of Archaeology*, 35(1), hal. 47-73.
- Shaw, C. N. dan Stock, J. T., 2013. Extreme Mobility in the Late Pleistocene? Comparing Limb Biomechanics among Fossil Homo, Varsity Athletes, and Holocene Foragers. *Journal of Human Evolution*, Volume 64, hal. 242-249.
- Shipman, P., 1981. *Life History of a Fossil: An Introduction to Taphonomy and Paleocology*. Cambridge: Harvard University Press.
- Soejono, R., 2008. *Sistem-Sistem Penguburan pada Akhir Masa Prasejarah di Bali*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Stein, G. J., 1998. Heterogeneity, Power, and Political Economy: Some Current Research Issues in the Archaeology of Old World Complex Societies. *Journal of Archaeological Research*, 6(1), hal. 1-44.
- Stock, J. T. dan Pfeiffer, S. K., 2004. Long Bone Robusticity and Subsistence Behaviour among Later Stone Age Foragers of the Forest and Fynbos

- Biomes of South Africa. *Journal of Archaeological Science*, Volume 31, hal. 999-1013.
- Suriyanto, R. A., 2012. Maskulinisasi Dimorfisme Seksual dalam Karakteristik-karakteristik Epigenetik Neurokranium Gilimanuk. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Volume 25, hal. 15-33.
- _____, 2016. Podiatri untuk Paleoantropologi: Pemahaman Anatomi Tulang-tulang Tungkai dan Kaki untuk Merekonstruksi Kehidupan Manusia Masa Lampau. Dalam: T. Koesbardiati, penyunt. *Kematian Perspektif Antropologi*. Surabaya: Airlangga University Press, hal. 119-138.
- Uomini, N. T., 2009. The Prehistory of Handedness: Archaeological Data and Comparative Ethology. *Journal of Human Evolution*, Volume 57, hal. 411-419.
- Villotte, S. dan Knusel, C. J., 2013. Understanding Entheseal Changes: Definition and Life Course Changes. *International Journal of Osteoarchaeology*, Volume 23, hal. 135-146.
- _____, 2014. I Sing of Arms of a Man: Medial Epicondylitis and the Sexual Division of Labour in Prehistoric Europe. *Journal of Archaeological Science*, Volume 43, hal. 168-174.
- Villotte, S. *et al.*, 2010. Subsistence Activities and the Sexual Division of Labor in the European Upper Paleolithic and Mesolithic: Evidence from Upper Limb Enthseopathies. *Journal of Human Evolution*, Volume 59, hal. 35-43.
- _____, 2010a. Enthseopathies as Occupational Stress Markers: Evidence From Ulnar Limb. *American Journal of Physical Anthropology*, Volume 142, hal. 224-234.
- _____, 2016. In Search of Consensus: Terminology for Entheseal Changes. *International Journal of Paleopathology*, Volume 13, hal. 49-55.
- Vita, 1998. Pengaruh Hutan Mangrove terhadap Situs Gilimanuk (Kajian Data biologis untuk Sumbangan Arkeologi). *Siddhayatra*, III(2), hal. 40-47.
- Weiss, E., 2010. Cranial Muscle Markers: A Preliminary Examination in Size, Sex, and Age Effects. *Homo, Journal of Comparative Biology*, Volume 61, hal. 48-58.
- Widianto, H., Soedjono, A. dan Suryanto, D., 1990. Sistem Penguburan Masyarakat Megalitik: Kajian Atas Data Hasil Ekskavasi Kubur Kalang di Bojonegoro dan Tuban. Dalam: *Proceedings Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I, Religi dalam Kaitannya dengan Kematian Jilid I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 15-41.
- Yuliati, C. dan Gede, D. K., 1990. Sistem Penguburan di Bali (Suatu Kajian Etnoarkeologi). Dalam: *Proceedings Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I*,

Religi dalam Kaitannya dengan Kematian. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 181-196.

Yuliati, C., 1996. Gejala Budaya Manusia Pendukung Situs Gilimanuk. Dalam: S. Atmosudiro, Anggraeni, T. Sudarmadi dan J. S. E. Yuwono, penyunt. *Jejak-jejak Budaya II*. Yogyakarta: Asosiasi Prehistorisi Indonesia Rayon II, hal. 74-87.

Yulita, C. dan Suastika, I. M., 1997. Laporan Ekskavasi Gilimanuk Bali 1996. *Berita Penelitian Arkeologi*, Volume 1, hal. 1-34.

Wawancara Wibowo, D. C., Jakarta, 21 April 2016.